

## **ARTIKEL HASIL PENELITIAN:**

**SUDJANI, DRS., MPD.** *Identifikasi Kemampuan Teknis Pelaksanaan dan Kemampuan Manajerial Pelaksana Lapangan Bidang Jasa Konstruksi*

### **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi dan otonomi daerah sekarang ini, pengembangan sumber daya manusia dalam bidang jasa konstruksi membutuhkan pengembangan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, yang mendorong kemampuan untuk bersaing antara tenaga kerja yang masuk ke suatu daerah, dan melakukan ekspansi ke pasar kerja yang berada di luar daerahnya. Bila volume pekerjaan bidang konstruksi di suatu daerah cukup tinggi, maka tenaga-tenaga ahli dan terampil yang dibutuhkan juga meningkat. Oleh karena itu, upaya mengkaji jabatan-jabatan strategis yang dapat dikembangkan sebagai keunggulan kompetitif dan/atau keunggulan komperatif suatu daerah di bidang usaha jasa konstruksi menjadi sangat penting untuk dilakukan, sehingga masing-masing daerah memiliki keunggulan spesifik yang dapat berekspansi keluar daerahnya bersaing dalam usaha jasa konstruksi.

Dalam rangka perencanaan, pembinaan dan pengembangan tenaga kerja, Pemerintah telah menerbitkan Klasifikasi Jabatan Indonesia (KJI) dan Kamus Jabatan Nasional (KJN) serta menetapkan Standard Kualifikasi dan Klasifikasi, termasuk di dalamnya tenaga kerja konstruksi. Tingkatan atau klasifikasi bagi jabatan Pelaksana Konstruksi dalam berbagai jenis organisasi proyek sering berbeda dan masing-masing kontraktor sering menggunakan istilah-istilah yang berbeda satu sama lain.

Tidak jelasnya standardisasi kemampuan bagi tenaga kerja konstruksi di Indonesia berdampak munculnya berbagai permasalahan tenaga kerja konstruksi selama ini, seperti ketidakjelasan standar profesi tenaga kerja konstruksi membawa berbagai dampak buruk, antara lain posisi tenaga kerja konstruksi Indonesia dalam tawar menawar sangat lemah, pengupahan yang tidak sesuai dengan kemampuan tenaga kerja konstruksi, kesulitan pengembangan karir dan keahlian serta keterampilan, kesulitan penempatan jabatan-jabatan dalam pelaksanaan proyek, dan tidak adanya jaminan profesionalitas yang telah dimiliki oleh tenaga kerja konstruksi Indonesia.

Seperti uraian permasalahan tenaga kerja konstruksi di atas, maka dalam penelitian ini mengingat adanya keterbatasan berbagai hal, seperti waktu dan biaya yang tersedia mendorong peneliti untuk membatasi permasalahan dan lingkup penelitian ini. Permasalahan yang akan diteliti dibatasi dalam hal-hal berikut : (1) Identifikasi kemampuan tenaga pelaksana konstruksi berkaitan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja pelaksana lapangan; (2) Identifikasi kemampuan teknis pelaksanaan dan kemampuan manajerial tenaga pelaksana konstruksi. Tenaga kerja konstruksi yang diteliti hanya dibatasi untuk jabatan sebagai Pelaksana Lapangan. Adapun perumusan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran keadaan pelaksana lapangan berdasarkan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja?
2. Bagaimana gambaran kemampuan teknis pelaksanaan dan kemampuan manajerial pelaksana lapangan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran keadaan pelaksana lapangan berkaitan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerjanya.
2. Mengetahui gambaran kemampuan teknis pelaksanaan dan kemampuan manajerial pelaksana lapangan.

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, seperti:

1. Bagi Tenaga kerja konstruksi sebagai langkah awal dalam upaya sertifikasi kemampuan dan keterampilan dalam bidang jasa konstruksi.
2. Bagi Instansi terkait, seperti Lembaga atau Pusat Pelatihan Jasa Konstruksi, Perusahaan jasa konstruksi (Kontraktor/Konsultan), Asosiasi Perusahaan dan Profesi sebagai masukan berkaitan dengan upaya pengembangan SDM melalui berbagai pelatihan.

### **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua cara, yaitu dengan studi literatur dan survey lapangan. Studi literatur melalui *on desk study*, untuk memperoleh data dan informasi dari departemen Kimpraswil, Puslatjakons, serta departemen/intansi terkait lain yang berupa data dan laporan – laporan studi dan penelitian, jurnal – jurnal serta data lain yang menyangkut bidang konstruksi. Survey lapangan dilakukan untuk

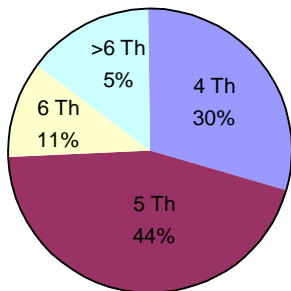
pengumpulan data dan informasi dari lapangan. Alat yang dipakai berupa daftar pertanyaan (kuesioner) dan pedoman pelaksanaan survey. Survey dilakukan di 6 provinsi yang berada di pulau Jawa, yaitu Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, DI. Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, di mana dari setiap provinsi sebagai sample diambil 3 kabupaten sebagai lokasi survey dengan berbagai alasan. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive*, dalam arti dipilih sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan survey. Besar sampel dalam kegiatan penelitian ini berjumlah 90 responden (15 responden di setiap provinsi). Pengolahan data dilakukan dengan analisa kuantitatif dengan berdasarkan kepada beberapa batasan yang ada, sedangkan data yang berupa kualitatif dikelompokkan sesuai dengan bidangnya. Dalam mengadakan analisa dan evaluasi ini akan mencakup beberapa kegiatan sesuai dengan ruang lingkupnya. Analisa dan evaluasi data yang menyangkut identifikasi kebutuhan tenaga kerja, bidang pekerjaan dan potensi daerah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

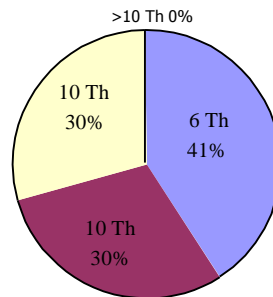
### a. Persyaratan Pendidikan dan Pengalaman Pelaksana Lapangan

Dari hasil survey, terlihat bahwa untuk Pelaksana Lapangan pekerjaan konstruksi gedung dengan pendidikan STM, bagi Pelaksana Lapangan Muda dibutuhkan pengalaman 5 tahun, bagi Pelaksana Lapangan Madya dibutuhkan pengalaman 6 tahun, dan untuk Pelaksana Lapangan Utama dibutuhkan pengalaman 10 tahun, sebagaimana diperlihatkan pada Gambar berikut ini.

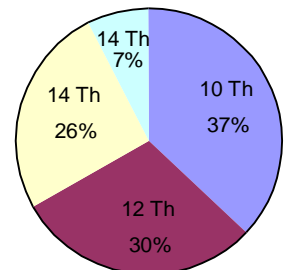
Pelaksana Lapangan Muda  
Pendidikan STM Konstruksi  
Gedung



Pelaksana Lapangan Madya  
Pendidikan STM Konstruksi  
Gedung



Pelaksana Lapangan Utama  
Pendidikan STM Konstruksi  
Gedung

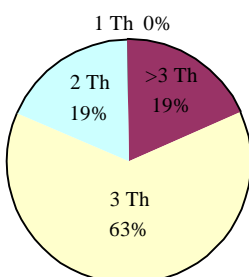


ALAMAN

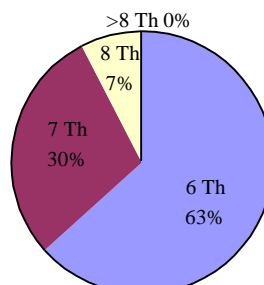
DAN YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN STM

Bagi Pelaksana Lapangan konstruksi gedung berpendidikan D3, berdasarkan hasil survey memerlukan pengalaman kerja 3 tahun untuk tingkat Pelaksana Lapangan Muda, dan pengalaman 6 tahun untuk Pelaksana Lapangan madya, dan pengalaman 10 tahun untuk Pelaksana Lapangan Utama, seperti terlihat pada Gambar di bawah.

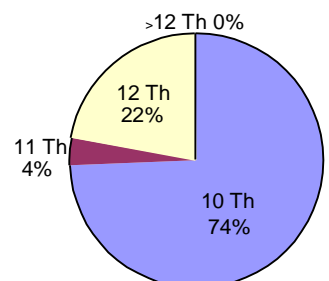
Pelaksana Lapangan Muda  
Pendidikan D3 Konstruksi  
Gedung



Pelaksana Lapangan Madya  
Pendidikan D3 Konstruksi  
Gedung



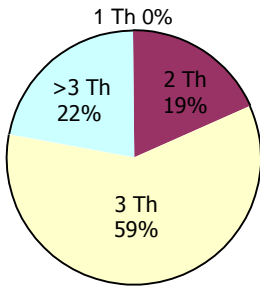
Pelaksana Lapangan Utama  
Pendidikan D3 Konstruksi  
Gedung



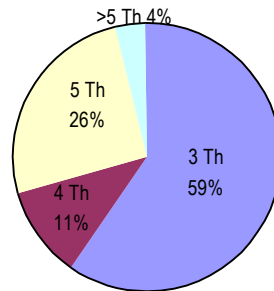
**Gambar 2**  
**JENJANG KARIER PELAKSANA LAPANGAN GEDUNG BERDASARKAN PENGALAMAN**  
**DAN YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN D3**

Untuk Pelaksana Lapangan yang mempunyai pendidikan S1, berdasarkan hasil survey untuk

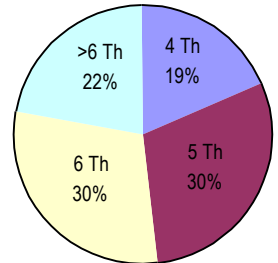
**Pelaksana Lapangan Muda**  
**Pendidikan S1 Konstruksi**  
**Gedung**



**Pelaksana Lapangan Madya**  
**Pendidikan S1 Konstruksi**  
**Gedung**



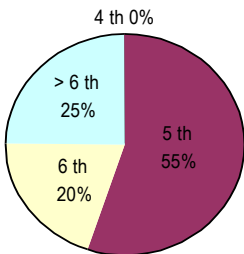
**Pelaksana Lapangan Utama**  
**Pendidikan S1 Konstruksi**  
**Gedung**



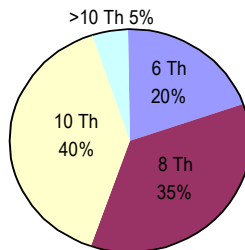
**Gambar 3**  
**JENJANG KARIER PELAKSANA LAPANGAN GEDUNG BERDASARKAN PENGALAMAN**  
**DAN YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN S1**

Dari hasil survey, terlihat bahwa untuk Pelaksana Lapangan pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan dengan pendidikan STM, bagi Pelaksana Lapangan Muda dibutuhkan pengalaman 5 tahun, bagi Pelaksana Lapangan Madya dibutuhkan pengalaman 10 tahun, untuk Pelaksana Lapangan Utama dibutuhkan pengalaman 20 tahun, sebagaimana diperlihatkan pada Gambar berikut ini.

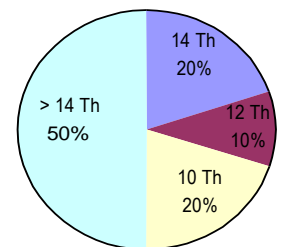
**Pelaksana Lapangan Muda**  
**Pendidikan STM Konstruksi**  
**Jalan dan Jembatan**



**Pelaksana Lapangan Madya**  
**Pendidikan STM Konstruksi**  
**Jalan dan Jembatan**



**Pelaksana Lapangan Utama**  
**Pendidikan STM Konstruksi**  
**Jalan dan Jembatan**



**DAN YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN STM**

b. Persyaratan Kemampuan Teknis Pelaksanaan dan Kemampuan Manajerial Pelaksana Lapangan

*Tabel 2*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis*  
*Pelaksana Lapangan Muda Provinsi Banten*

No	Jenis Kegiatan
1	Membaca identifikasi patok hasil pengukuran / bowplank
2	Cara menggunakan alat - alat ukur
3	Cara melaksanakan pembesian
4	Cara melaksanakan pekerjaan beton
5	Cara melaksanakan pekerjaan bekisting
6	Pembuatan perancah
7	Cara melaksanakan pekerjaan pondasi dangkal
8	Cara melaksanakan pekerjaan pondasi dalam
9	Cara melaksanakan pemadatan tanah
10	Cara pengujian secara visual kepadatan tanah
11	Cara melaksanakan pembuatan dinding penahan tanah dan turap
12	Cara pengadukan dan pencampuran bahan beton

*Tabel 3*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial*  
*Pelaksana Lapangan Muda Provinsi Banten*

No	Jenis Kegiatan
1	Cara perawatan alat - alat ukur
2	Pengetahuan fungsi K3
3	Metoda kerja sesuai dengan K3
4	Cara penggunaan peralatan K3

*Tabel 4*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis*  
*Pelaksana Lapangan Madya Provinsi Banten*

No	Jenis Kegiatan
1	Membuat metode kerja
2	Merencanakan dan membuat break down structure
3	Cara mengatur lalu lintas peralatan
4	Cara pengadaan bahan
5	Menghitung kebutuhan alat kerja
6	Kebutuhan tenaga kerja
7	Membaca hasil pengukuran
8	Cara pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan pondasi dalam
9	Cara pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan pondasi dangkal
10	Cara pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan dinding penahan tanah dan turap
11	Cara pelaksanaan dan pengendalian galian, timbunan dan pembuangan tanah
12	Sifat dan jenis serta mutu bahan pelapis jalan dan perkerasan
13	Cara inspeksi dan test bahan bangunan

*Tabel 5*

*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial  
Pelaksana Lapangan Madya Provinsi Banten*

No	Jenis Kegiatan
1	Pemanfaatan alat kerja yang efisien
2	Mengatur tenaga kerja
3	Cara peningkatan kualitas bahan bangunan
4	Pengadministrasian proyek
5	Pengendalian waktu proyek
6	Penyusunan pengajuan klaim
7	Cara pembuatan laporan bulanan
8	Cara pembuatan laporan mingguan dan harian
9	Cara pelaksanaan dan pengawasan K3

*Tabel 6  
Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis  
Pelaksana Lapangan Utama Provinsi Banten*

No	Jenis Kegiatan
1	Mengevaluasi gambar rencana
2	Membuat metoda kerja
3	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan beton
4	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan pembesian
5	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan perancah dan bekisting
6	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan pondasi
7	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan struktur
8	Pendalian pelaksanaan pekerjaan tanah
9	Pengendalian pengadaan bahan bangunan
10	Perencanaan dan pengendalian tenaga kerja

*Tabel 7  
Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial  
Pelaksana Lapangan Utama Provinsi Banten*

No	Jenis Kegiatan
1	Pengendalian dan pengawasan administrasi proyek
2	Keahlian berkomunikasi

*Tabel 8  
Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis  
Pelaksana Lapangan Muda Provinsi DKI Jakarta*

No	Jenis Kegiatan
2	Cara menggunakan alat - alat ukur
3	Cara melaksanakan pekerjaan pondasi dangkal
4	Cara melaksanakan pekerjaan pondasi dalam
5	Cara melaksanakan pemadatan tanah
6	Cara pengujian kepadatan tanah
7	Cara pengujian secara visual kepadatan tanah
8	Cara melaksanakan pembuatan dinding penahan tanah dan turap

9	Cara pengadukan dan pencampuran bahan beton
10	Metoda kerja sesuai dengan K3

*Tabel 9*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis*  
*Pelaksana Lapangan Madya Provinsi DKI Jakarta*

No	Jenis Kegiatan
1	Menghitung kebutuhan alat kerja
2	Menghitung kebutuhan bahan
3	Kebutuhan tenaga kerja
4	Membaca hasil pengukuran

*Tabel 10*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial*  
*Pelaksana Lapangan Madya Provinsi DKI Jakarta*

No	Jenis Kegiatan
1	Pemanfaatan alat kerja yang efisien
2	Cara mengatur lalu lintas peralatan
3	Cara pengadaan bahan
4	Mengatur tenaga kerja
5	Cara pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan dinding penahan tanah dan turap
6	Cara pelaksanaan dan pengendalian galian, timbunan dan pembuangan tanah
7	Sifat - sifat dan jenis mutu bahan bangunan
8	Sifat dan jenis serta mutu bahan pelapis jalan dan perkerasan
9	Pengendalian waktu proyek
10	Metoda penjadwalan
11	Cara pengendalian biaya proyek
12	Penyusunan pengajuan klaim
13	Cara pembuatan laporan bulanan
14	Cara pembuatan laporan mingguan dan harian

*Tabel 11*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis*  
*Pelaksana Lapangan Utama Provinsi DKI Jakarta*

No	Jenis Kegiatan
1	Keahlian berkomunikasi

*Tabel 12*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial*  
*Pelaksana Lapangan Utama Provinsi DKI Jakarta*

No	Jenis Kegiatan
1	Mengevaluasi gambar rencana
2	Membuat estimasi biaya proyek
3	Membuat metoda kerja
4	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan beton

5	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan pembesian
6	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan perancah dan bekisting
7	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan pondasi
8	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan struktur
9	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan tanah
10	Pengendalian dan pelaksanaan peningkatan kualitas tanah
11	Pengendalian pengadaan bahan bangunan
12	Perencanaan dan pengendalian bahan lapis jalan dan perkerasan
13	Perencanaan dan pengendalian waktu pelaksanaan
14	Perencanaan dan pengendalian biaya pelaksanaan

*Tabel 13*  
Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis  
Pelaksana Lapangan Muda Provinsi Jawa Barat

No	Jenis Kegiatan
1	Membaca identifikasi patok hasil pengukuran / bowplank
2	Cara menggunakan alat - alat ukur
3	Cara perawatan alat - alat ukur
4	Cara melaksanakan pekerjaan beton
5	Cara melaksanakan pekerjaan bekisting
6	Pembuatan perancah
7	Cara melaksanakan pekerjaan pondasi dangkal
8	Cara melaksanakan pekerjaan pondasi dalam
9	Cara melaksanakan pemadatan tanah
10	Cara pengujian secara visual kepadatan tanah
11	Cara melaksanakan pembuatan dinding penahan tanah dan turap
12	Cara mengetahui secara visual pengujian bahan
13	Cara penggunaan peralatan K3

*Tabel 14*  
Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial  
Pelaksana Lapangan Muda Provinsi Jawa Barat

No	Jenis Kegiatan
1	Cara penyimpanan bahan bangunan
2	Cara pengadaan bahan bangunan
3	Cara menyusun dan membuat laporan mingguan
4	Pengetahuan fungsi K3
5	Metoda kerja sesuai dengan K3

*Tabel 15*  
Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis  
Pelaksana Lapangan Madya Provinsi Jawa Barat

No	Jenis Kegiatan
1	Menyusun dan membuat gambar kerja
2	Merencanakan dan membuat break down structure
3	Cara pengukuran dan pematokan

4	Membaca hasil pengukuran
5	Cara pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan pondasi dalam
6	Cara pembuatan laporan bulanan
7	Cara pembuatan laporan mingguan dan harian
8	Cara penggunaan peralatan K3

*Tabel 16*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial*  
*Pelaksana Lapangan Madya Provinsi Jawa Barat*

No	Jenis Kegiatan
1	Membuat metode kerja
2	Cara pengadaan bahan
3	Mengatur tenaga kerja
4	Menghitung kebutuhan alat kerja
5	Kebutuhan tenaga kerja
6	Pengadministrasian proyek
7	Pengendalian waktu proyek
8	Cara pelaksanaan dan pengawasan K3

*Tabel 17*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis*  
*Pelaksana Lapangan Utama Provinsi Jawa Barat*

No	Jenis Kegiatan
1	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan pembesian
2	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan pondasi
3	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan struktur
4	Pendalian pelaksanaan pekerjaan tanah
5	Pengendalian dan pelaksanaan peningkatan kualitas tanah
6	Perencanaan dan pengendalian waktu pelaksanaan

*Tabel 18*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial*  
*Pelaksana Lapangan Utama Provinsi Jawa Barat*

No	Jenis Kegiatan
1	Membuat estimasi biaya proyek
2	Menbuat jadwal pelaksanaan proyek
3	Membuat metoda kerja
4	Pengendalian pengadaan bahan bangunan
5	Pengendalian dan pengawasan administrasi proyek
6	Perencanaan dan pengendalian biaya pelaksanaan
7	Perencanaan dan pelaksanaan serta pengendalian K3

*Tabel 19*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan*  
*Pelaksana Lapangan Muda Provinsi DI Yogyakarta*

No	Jenis Kegiatan
----	----------------



1	Membaca identifikasi patok hasil pengukuran / bowplank
2	Cara menggunakan alat - alat ukur
3	Cara perawatan alat - alat ukur
4	Cara melaksanakan pembesian
5	Cara pengadukan dan pencampuran bahan beton
6	Cara pertolongan pertama pada kecelakaan

*Tabel 20*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial*  
*Pelaksana Lapangan Muda Provinsi DI Yogyakarta*

No	Jenis Kegiatan
1	Cara menyusun dan membuat laporan mingguan

*Tabel 21*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis*  
*Pelaksana Lapangan Madya Provinsi DI Yogyakarta*

No	Jenis Kegiatan
1	Membuat metode kerja
2	Mengatur tenaga kerja
3	Cara pengukuran dan pematokan
4	Membaca hasil pengukuran

*Tabel 22*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial*  
*Pelaksana Lapangan Madya Provinsi DI Yogyakarta*

No	Jenis Kegiatan
1	Cara pembuatan laporan mingguan dan harian

*Tabel 23*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis*  
*Pelaksana Lapangan Utama Provinsi DI Yogyakarta*

No	Jenis Kegiatan
1	Mengevaluasi gambar rencana
2	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan beton
3	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan pondasi

*Tabel 24*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial*  
*Pelaksana Lapangan Utama Provinsi DI Yogyakarta*

No	Jenis Kegiatan
1	Perencanaan dan pengendalian biaya pelaksanaan
2	Keahlian berkomunikasi

*Tabel 25*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis*  
*Pelaksana Lapangan Muda Provinsi Jawa Tengah*

No	Jenis Kegiatan
----	----------------

1	Membaca identifikasi patok hasil pengukuran / bowplank
2	Cara menggunakan alat - alat ukur
3	Cara perawatan alat – alat ukur
4	Cara melaksanakan pekerjaan beton
5	Cara melaksanakan pekerjaan bekisting
6	Cara melaksanakan pekerjaan pondasi dalam
7	Cara melaksanakan pemadatan tanah
8	Cara pengadukan dan pencampuran bahan beton
9	Cara mengetahui secara visual pengujian bahan
10	Cara menyusun dan membuat laporan harian
11	Cara pertolongan pertama pada kecelakaan

Tabel 26  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial  
 Pelaksana Lapangan Muda Provinsi Jawa Tengah*

No	Jenis Kegiatan
1	Cara melaksanakan pekerjaan pondasi dangkal
2	Cara pengujian kepadatan tanah
3	Cara pengujian secara visual kepadatan tanah
4	Cara pengadaan bahan bangunan
5	Pengetahuan fungsi K3
6	Metoda kerja sesuai dengan K3
7	Cara penggunaan peralatan K3

Tabel 27  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis  
 Pelaksana Lapangan Madya Provinsi Jawa Tengah*

No	Jenis Kegiatan
1	Penerapan metode kerja yang baik
2	Menyusun dan membuat gambar kerja
3	Merencanakan dan membuat break down structure
4	Menghitung kebutuhan alat kerja
5	Menghitung kebutuhan bahan
6	Kebutuhan tenaga kerja
7	Cara pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan pondasi dalam
8	Cara pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan pondasi dangkal
9	Metoda penjadwalan
10	Cara pembuatan laporan mingguan dan harian
11	Cara penggunaan peralatan K3

Tabel 28  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial  
 Pelaksana Lapangan Madya Provinsi Jawa Tengah*

No	Jenis Kegiatan
1	Membuat metode kerja
2	Pemanfaatan alat kerja yang efisien
3	Cara pengadaan bahan

4	Mengatur tenaga kerja
5	Cara pengukuran dan pematokan
6	Cara pelaksanaan dan pengendalian galian, timbunan dan pembuangan tanah
7	Cara inspeksi dan test bahan bangunan
8	Cara peningkatan kualitas bahan bangunan
9	Pengendalian waktu proyek
10	Penyusunan pengajuan klaim
11	Cara pembuatan laporan bulanan
12	Cara pelaksanaan dan pengawasan K3

*Tabel 29  
Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis  
Pelaksana Lapangan Utama Provinsi Jawa Tengah*

No	Jenis Kegiatan
1	Membuat estimasi biaya proyek
2	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan pondasi
3	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan struktur
4	Pengendalian pengadaan bahan bangunan
5	Perencanaan dan pengendalian waktu pelaksanaan
6	Perencanaan dan pengendalian biaya pelaksanaan

*Tabel 30  
Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial  
Pelaksana Lapangan Utama Provinsi Jawa Tengah*

No	Jenis Kegiatan
1	Mengevaluasi gambar rencana
2	Menbuat jadwal pelaksanaan proyek
3	Membuat metoda kerja
4	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan beton
5	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan pembesian
6	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan perancah dan bekisting
7	Pendalian pelaksanaan pekerjaan tanah
8	Perencanaan dan pengendalian bahan lapis jalan dan perkerasan
9	Pengendalian dan pengawasan administrasi proyek
10	Perencanaan dan pengendalian tenaga kerja
11	Perencanaan dan pelaksanaan serta pengendalian K3 bangunan
12	Keahlian berkomunikasi

*Tabel 31  
Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis  
Pelaksana Lapangan Muda Provinsi Jawa Timur*

No	Jenis Kegiatan
1	Membaca identifikasi patok hasil pengukuran / bowplank
2	Cara melaksanakan pembesian
3	Cara melaksanakan pekerjaan beton
4	Cara melaksanakan pekerjaan bekisting

5	Pembuatan perancah
6	Cara melaksanakan pekerjaan pondasi dangkal
7	Cara melaksanakan pekerjaan pondasi dalam
8	Cara melaksanakan pemadatan tanah
9	Cara pengujian kepadatan tanah
10	Cara pengujian secara visual kepadatan tanah
11	Cara pelaksanaan pembuatan dinding penahan tanah dan turap
12	Cara pengadukan dan pencampuran bahan beton

*Tabel 32  
Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial  
Pelaksana Lapangan Muda Provinsi Jawa Timur*

No	Jenis Kegiatan
1	Cara perawatan alat - alat ukur
2	Cara penyimpanan bahan bangunan
3	Cara pengadaan bahan bangunan
4	Cara menyusun dan membuat laporan harian

*Tabel 33  
Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis  
Pelaksana Lapangan Madya Provinsi Jawa Timur*

No	Jenis Kegiatan
1	Penerapan metode kerja yang baik
2	Menyusun dan membuat gambar kerja
3	Merencanakan dan membuat break down structure
4	Pemanfaatan alat kerja yang efisien
5	Cara pengukuran dan pematokan
6	Membaca hasil pengukuran
7	Cara pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan pondasi dalam
8	Cara pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan pondasi dangkal
9	Cara pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan dinding penahan tanah dan turap
10	Cara pelaksanaan dan pengendalian galian, timbunan dan pembuangan tanah
11	Sifat dan jenis serta mutu bahan pelapis jalan dan perkerasan
12	Cara inspeksi dan test bahan bangunan
13	Cara peningkatan kualitas bahan bangunan
14	Cara pembuatan laporan mingguan dan harian

*Tabel 34  
Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial  
Pelaksana Lapangan Madya Provinsi Jawa Timur*

No	Jenis Kegiatan
1	Membuat metode kerja
2	Cara pengadaan bahan
3	Mengatur tenaga kerja
4	Menghitung kebutuhan alat kerja
5	Kebutuhan tenaga kerja
6	Sifat - sifat dan jenis mutu bahan bangunan
7	Pengendalian waktu proyek
8	Cara pelaksanaan dan pengawasan K3
9	Cara penggunaan peralatan K3

*Tabel 35*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan keterampilan teknis*  
*Pelaksana Lapangan Utama Provinsi Jawa Timur*

No	Jenis Kegiatan
1	Mengevaluasi gambar rencana
2	Membuat metoda kerja
3	Membaca hasil pengukuran dan pematokan
4	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan perancah dan bekisting
5	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan pondasi
6	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan struktur
7	Pengendalian dan pelaksanaan peningkatan kualitas tanah
8	Perencanaan dan pengendalian waktu pelaksanaan

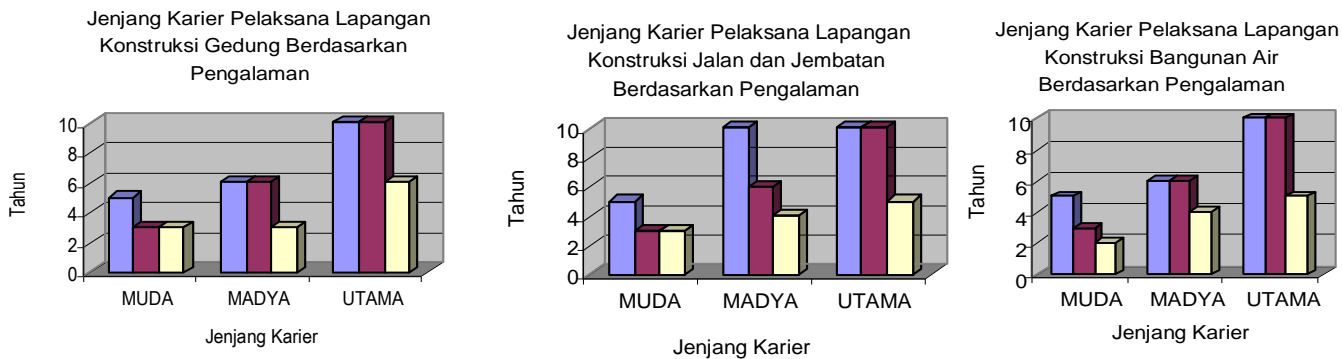
*Tabel 36*  
*Kegiatan yang membutuhkan peningkatan kemampuan manajerial*  
*Pelaksana Lapangan Utama Provinsi Jawa Timur*

No	Jenis Kegiatan
1	Membuat estimasi biaya proyek
2	Menbuat jadwal pelaksanaan proyek
3	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan beton
4	Pengendalian pelaksanaan pekerjaan pembesian
5	Pendalian pelaksanaan pekerjaan tanah
6	Pengendalian pengadaan bahan bangunan
7	Perencanaan dan pengendalian bahan lapis jalan dan perkerasan
8	Pengendalian dan pengawasan administrasi proyek
9	Perencanaan dan pengendalian biaya pelaksanaan
10	Perencanaan dan pengendalian tenaga kerja
11	Perencanaan dan pelaksanaan serta pengendalian K3 bangunan
12	Keahlian berkomunikasi

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksana Lapangan Madya dan Utama konstruksi jalan dan jembatan yang belatar belakang pendidikan STM memerlukan pengalaman yang lebih banyak dari pada Pelaksana Lapangan Madya dan Utama konstruksi gedung dan konstruksi bangunan air, kecuali untuk Pelaksana Lapangan Muda membutuhkan pengalaman yang sama yaitu 5 tahun. Sedangkan untuk Pelaksana Lapangan yang belatar belakang D3, baik untuk konstruksi gedung, konstruksi jalan dan jembatan, maupun konstruksi bangunan air, pada setiap klasifikasinya (muda, madya, dan utama) membutuhkan pengalaman yang sama, yaitu berturut-turut untuk klasifikasi Pelaksana Lapangan Muda, Madya dan Utama memerlukan pengalaman 3, 6, dan 10 tahun. Tidak demikian halnya, Pelaksana Lapangan yang belatar belakang pendidikan S1 konstruksi gedung dan konstruksi jalan dan jembatan untuk klasifikasi Pelaksana Lapangan Muda memerlukan pengalaman yang sama yaitu 3 tahun, sedangkan untuk konstruksi bangunan air dibutuhkan pengalaman yang lebih rendah yaitu 2 tahun saja. Untuk klasifikasi Pelaksana Lapangan Madya, untuk konstruksi jalan dan jembatan, serta konstruksi bangunan air membutuhkan pengalaman yang lebih lama, yaitu 4 tahun. Sedangkan untuk konstruksi gedung dibutuhkan hanya 3 tahun saja. Sebaliknya, untuk klasifikasi Pelaksana Lapangan Utama konstruksi jalan dan jembatan, serta konstruksi bangunan air membutuhkan pengalaman kerja selama 5 tahun, sedangkan untuk konstruksi gedung dibutuhkan pengalaman kerja selama 6 tahun. Selengkapannya gambaran keadaan pelaksana lapangan berdasarkan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini.

Keseluruhan informasi latar belakang pendidikan dan pengalaman bagi Pelaksana Lapangan konstruksi gedung dan jalan dan jembatan dapat diringkas seperti pada Gambar di bawah ini.



Secara umum isi dari laporan hasil penelitian awal ini masih merupakan data-data hasil survey yang telah dilakukan di lokasi survey. Pada penyajiannya masih terbatas pada gambaran umum yang menjelaskan data secara apa adanya. Namun, selanjutnya data-data yang disajikan dalam laporan ini menjadi dasar dan bahan dalam penelitian selanjutnya. Tentu saja dalam pengumpulan data hasil survey yang telah dilaksanakan ini dirasa belum sempurna seperti apa yang diharapkan. Masih terdapat kekurangan-kekurangan informasi dari berbagai pihak yang telah memberikan respons terhadap kuesioner, namun tentunya hal tersebut tidak akan menjadi kendala yang berarti berkat adanya masukan-masukan dari anggota surveyor.

Harapan kita bersama, semoga laporan penelitian ini dapat dijadikan data awal yang cukup berarti dalam merumuskan dan menyusun program-program pelatihan dalam bidang jasa konstruksi oleh Puslatjakons di masa mendatang. Akhirnya, penyusun sangat mengharapkan saran dan masukan yang dapat menyempurnakan dan menambah kelengkapan data-data yang disajikan dalam laporan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kimpraswil. (2003). *Informasi Produk Pengaturan Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Jakarta : PT. Asia Busindo Centre.
2. Departemen Kimpraswil. (2000). *Tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi*. Jakarta.
3. Departemen Kimpraswil. (2000). *Tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi*. Jakarta.
4. Departemen Kimpraswil. (2000). *Tentang Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Konstruksi*. Jakarta.
5. Departemen Tenaga Kerja RI. (1996). *Standar Kualifikasi Keterampilan Tukang Pipa*. Jakarta.
6. Departemen Tenaga Kerja RI. (1996). *Standar Kualifikasi Keterampilan Nasional Tukang Batu Bangunan*. Jakarta.
7. Departemen Tenaga Kerja RI. (1990). *Pola Standar Kualifikasi Keterampilan dan Standar Latihan Kerja*. Jakarta.
8. DPR RI. (1999). *Undang-Undang NO. 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi*. Jakarta.
9. Edy Suhardono, Dr. (2001). *Panorama Survey*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
10. J. Supranto, M.A. (1992). *Teknik Sampling Untuk Survey dan eksperimen*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
11. LPJKN. (2001). *Tentang Pedoman Penerbitan Sertifikasi Keahlian dan Sertifikasi Keterampilan yang Dilakukan Oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK)*. Jakarta.
12. Masri Singarimbun, Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES.